



KR-Qomarul Hadi
Lukman Hakim menyerahkan SK kepada Bhimo Rizky Samudro.

DIBENTUK ISEI SURAKARTA Wadah untuk Ekonom Muda

SOLO (KR) - Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Surakarta berhasil membentuk ISEI Muda untuk mewadahi para sarjana-sarjana ekonomi muda. ISEI Muda diketuai Aprian Tri Setyan Wijaya SAK. Selain itu juga mendirikan ISEI Komisariat Universitas Sebelas Maret (UNS) yang diketuai Bhimo Rizky Samudro SE MSi PhD, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kepengurusan ISEI Muda dan ISEI Komisariat UNS didukung oleh Ketua ISEI Surakarta, Lukman Hakim SE MSi PhD di aula gedung 3 FEB, Rabu (11/12). Setelah pengukuhan dilakukan bedah buku Evolusi Ekonomi Kota Solo.

Lukman Hakim mengatakan kehadiran ISEI Muda sangat penting agar ISEI akan lebih mengakar di kalangan anak-anak muda. “Ke depan mereka tidak saja siap untuk bergabung di ISEI, tapi juga mampu melahirkan program dan kegiatan yang kreatif dan berkesinambungan dalam rangka membangun ekonomi di wilayah Surakarta khusus Kota Solo,” tandasnya.

Ketua Komisariat ISEI UNS, Bhimo menyatakan akan lebih mendorong kegiatan di dalam kampus. Harus diakui selama ini kegiatan ISEI masuk kampus masih kurang. “Kami nanti akan mengaktif bidang-bidang yang ada untuk melaksanakan kegiatan,” tegasnya. Ada bidang akuntansi, manajemen maupun ekonomi pembangunan. Semua didorong menggelar kegiatan. Selama ini masing-masing punya kartu anggota tapi belum melakukan kegiatan riil.

Buku Evolusi Ekonomi Kota Solo ditulis oleh Lukman Hakim dan kawan-kawan berdasarkan penelitian Pusat Pengembangan Ekonomi Pembangunan (PPEP) FE UNS bekerjasama dengan Kantor Perwakilan BI Solo pada 2007. Buku ini menguraikan tentang evolusi ekonomi kota Solo dan sekitarnya. Secara umum sudah terjadi evolusi ekonomi sejak zaman Kerajaan, awal kemerdekaan, zaman orde lama, orde baru, era reformasi dan sampai saat ini. Kota Solo sendiri telah menjadi kota perniagaan dan jasa, sementara kabupaten di sekitarnya sebagian besar masih bergerak di sektor pertanian dan industri. **(Qom)**

PENENTUAN BATAS DESA Temanggung Libatkan Warga



KR-Istimewa
Diskusi petugas dan warga dalam penentuan batas desa di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Masyarakat dalam penentuan batas desa dilibatkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades) Kabupaten Temanggung agar hasilnya bisa lebih akurat. Kepala Dinpermades Kabupaten Temanggung Umi Lestari Nurjanah mengatakan penetapan dan penegasan batas desa bertujuan menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

Menurutnya, penetapan dan penegasan batas desa tidak menghapus hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat serta hak lainnya pada masyarakat. “Aturannya sudah jelas. Dalam aturan tersebut bisa melibatkan langsung masyarakat dalam penentuan dan penegasan batas desa,” jelas Umi Lestari Nurjanah, Selasa (10/12).

Dia mengatakan dasar pelibatan langsung masyarakat dalam penentuan batas desa adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Selain itu, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Menurut dia, penetapan dan penegasan batas desa ini sangat penting mengingat batas desa akan menjadi acuan dalam melaksanakan kebijakan dan sejumlah aturan di desa.

Umi Lestari juga mengatakan, saat ini Dinpermades Kabupaten Temanggung melibatkan langsung masyarakat dalam penetapan dan penegasan batas desa. Masyarakat yang terlibat langsung adalah masyarakat yang sudah berkompeten dari berbagai unsur masyarakat, tokoh masyarakat, dan lembaga desa.

Meskipun demikian, ungkap Umi, sebelum melakukan penetapan dan penegasan batas desa, pihaknya memberikan pelatihan terkait penetapan batas desa dan penggunaan aplikasi berbasis Android untuk penetapan batas desa. “Masing-masing desa mengirimkan peserta untuk pelatihan kemudian praktik menentukan titik koordinat batas desa menggunakan aplikasi berbasis Android,” jelasnya.

Pelatihan dilaksanakan selama empat hari, dengan pelatih dari Balai Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri di Yogyakarta. **(Osy)-f**

NATAL-TAHUN BARU DI BANYUMAS RAYA DAN DIY

Pertamina Siap Penuhi Kebutuhan BBM dan LPG

BANYUMAS (KR) - Menyambut libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah telah menyiapkan langkah strategis untuk memastikan kebutuhan BBM, LPG, dan Avtur masyarakat terpenuhi. Fokus utama ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya Banyumas Raya, yang mencakup Kabupaten Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Purbalinga, serta Kota Cilacap.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengatakan bahwa kebutuhan energi sela-

ma Nataru diperkirakan meningkat signifikan. “Kebutuhan BBM jenis Gasoline seperti Pertalite dan Pertamax Series di Banyumas Raya diprediksi naik 7,4 persen dari rerata normal yang mencapai 1,5 ribu kiloliter perhari,” ungkapnya, Selasa (10/12) di Purwokerto.

Meski begitu, lanjut Brasto, kebutuhan BBM jenis Gasoil seperti Biosolar dan Dex Series justru menurun 3,9 persen karena berkurangnya aktivitas industri selama liburan. Di sisi lain, konsumsi LPG diprediksi naik 5,2 persen untuk mendukung kebutuhan rumah tangga.

Brasto memperkirakan puncak kebutuhan energi terjadi pada dua momen krusial: H-1 dan H-2 Na-

tal, dengan kenaikan 21,2 persen, sedangkan H-1 dan H-2 Tahun Baru dengan kenaikan 10,8 persen. “Pada arus balik H+2 Tahun Baru, kebutuhan BBM juga akan naik sekitar 6,7 persen,” tambahnya.

Untuk memastikan distribusi energi tetap lancar,

Pertamina menyiapkan sejumlah layanan tambahan, 22 SPBU Siaga dan 4 SPBU Kantong di Banyumas Raya. Kemudian 242 SPBU Siaga 24 Jam di jalur strategis seperti tol, tempat wisata, serta logistik di Jawa Tengah dan DIY. Selain itu, 13 pertashop untuk daerah tan-

pa SPBU, 19 armada Pertamina Delivery Service (PDS) bagi masyarakat yang memerlukan BBM pesan-antar, 983 agen LPG yang siap melayani 24 jam di wilayah permintaan tinggi.

Pertamina juga menyediakan fasilitas unik, seperti Serambi MyPertamina, yang meliputi ruang menyusui, layanan kesehatan, hingga area istirahat. Pertamina mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi MyPertamina dalam mencari SPBU terdekat dan mengakses layanan lainnya. “Kami sarankan masyarakat mengisi BBM penuh sebelum bepergian untuk menghindari kendala di perjalanan,” tandas Brasto. **(Dri)-f**



KR-Driyanto
Brasto Galih Nugroho menjelaskan kesiapan Pertamina menyambut Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

ANTARUMAT BERAGAMA DI KARANGANYAR PALING TOLERAN

Semua Harus Ikhlas Merawat Kebhinekaan

KARANGANYAR (KR) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI Komjen Pol Eddy Hartono minta semua mitra kerjanya untuk ikhlas merawat kebhinekaan. Itu merupakan kunci penting menyukseskan program pemberantasan dan pencegahan tindak terorisme.

“Kita tidak bisa bekerja sendirian. Butuh partisipasi aktif semua unsur terkait dan masyarakat hingga level terbawah. Kerja yang didasari keikhlasan. Merawat kebhinekaan ini membutuhkan keikhlasan menerima perbedaan,” kata Eddy saat membuka Dialog Kebangsaan Dalam Rangka Persaudaraan Lintas Agama di Indonesia yang berlangsung di Pendapa RM Said Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Rabu

(11/12).

Dialog tersebut mengundang unsur pemuka agama, tokoh masyarakat dan ASN. Eddy mengatakan radikalisme lahir dari intoleransi. Jika tak segera dibasmi, bisa membahayakan keutuhan NKRI yang dibangun dari penyelarasan perbedaan suku, agama, ras, antargolongan dan kepentingan. Berbagai upaya deradikalisasi terus dilakukan, mengingat faktor pemecah belah tak pernah berhenti meneror. “Dalam 10 tahun terakhir

ini BNPT telah membina lebih dari 2.000 eksnapi tindak pidana terorisme agar menjadi pribadi yang berguna di masyarakat, bangsa dan negara,” jelas Eddy Hartono.

Menurutnya, budaya luar negeri yang menggerus nilai luhur toleransi menjadi tantangan tersendiri. Sedangkan warisan leluhur bangsa kian ditinggalkan. “Local wisdom inilah yang harus diperkuat,” tegasnya.

Eddy mengatakan pihaknya siap mengawal ter-

wujudnya Hastacita Prabowo-Gibran yang memuat visi misi kepemimpinan. Di antaranya pengokohan ideologi Pancasila.

Wakil Ketua komisi XIII Sugiyat Santoso meyakini Karanganyar pantas menjadi percontohan kerukunan antarumat beragama dan wilayah paling toleran. Di Karanganyar yang memiliki multikeyakinan, ternyata pemeluknya teramat toleran. Adanya aliran penghayat kepercayaan di Karanganyar juga merupakan kekayaan dan kekuatan dalam merawat kebhinekaan. “Kondisi Karanganyar yang harmonis potensial membangun ikatan toleransi. Karanganyar pantas jadi percontohan. Apalagi

daerah ini bersiap menuju Life Centre of Nusantara,” ungkapnya.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan komitmen menjaga dan merawat kebhinekaan bukan perkara mudah. Ia membutuhkan kerjasama lintas sektoral hingga ke lingkungan terkecil masyarakat, yakni keluarga. Forum kerukunan antarumat beragama juga berkiprah aktif dalam kegiatan mendukung program pemerintah. “Kita enggak menutup mata. Radikalisme itu ada. Untuk itulah eks napiter selalu dibina dan difasilitasi. Salah satunya membuat sentra kebun melon bagi mereka berkarya,” tandasnya. **(Lim)**

DAMPAK GELOMBANG TINGGI DI LAUT JAWA

Pelayaran di Pantura Zona Merah

JEPARA (KR) - Pelayaran di perairan utara pulau Jawa selama beberapa pekan terakhir sangat membahayakan. Bukan hanya membahayakan bagi perjalanan pelayaran kapal pengangkut barang atau orang, tetapi juga untuk ribuan nelayan yang bergantung dari hidup di lau. Perjalanan kapal pengangkut barang atau orang dilakukan di tiga pelabuhan besar yang ada di P Jawa. Yakni Pelabuhan Tanjung Priuk Jakarta, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, serta Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Pelabuhan kecil yang ada di Kabupaten Jepara, misalnya, yang melayani rute Jepara-Karimunjawa selama beberapa kali ditutup karena gelombang tinggi di pantai utara Jawa. Prediksi dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) Jawa Tengah menyebutkan kecepatan angin di pantura Jawa mencapai 20 knot, sementara ketinggian gelombang (ombak) mencapai 1

meter hingga 1,25 meter. “Kecepatan angin ini sangat berbahaya bagi pelayaran kapal besar, terlebih kapal nelayan yang relatif lebih kecil,” jelas Taufik dari BMKG Jawa Tengah.

Dari Kabupaten Jepara dilaporkan, Kapal Motor Pelayaran (KMP) Siginjal dan Kapal Ekspres Bahari terpaksa membatalkan pelayaran dari Kota Jepara ke Kepulauan Karimunjawa karena cuaca di Laut Jawa yang tidak bersahabat. Kegagalan atau penundaan kedua kapal pelayaran dari Jepara-Karimunjawa tersebut diikuti oleh puluhan bahkan ratusan nelayan di pantura Jawa. Mereka terpaksa tidak mencari ikan di laut.

Seperti diketahui, pelayaran dari Kota Jepara ke Karimunjawa sangat ditunggu oleh masyarakat Jepara maupun warga Karimunjawa. Karimunjawa merupakan gugusan kepulauan di sebelah utara Kabupaten Jepara dan secara administrasi terdaftar seba-

gai Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

Ada banyak pulau di Karimunjawa dan yang paling banyak penghuninya adalah Pulau Sepanjang, yang juga terdapat pusat pemerintahan seperti Kantor Kecamatan Karimunjawa, Polsek Karimunjawa, serta Koramil Karimunjawa. Jarak antara Kota Jepara sampai Kepulauan Karimunjawa sekitar 120 lil (sekitar 100 kilometer).

“Banyak kebutuhan raturan warga Karimunjawa mengandalkan suplay dari Jepara. Bahkan hampir semua kebutuhan makanan seperti tepung, minyak goreng, bensin dan kebutuhan vital lainnya. Macetnya pelayaran Jepara-Karimunjawa menyebabkan tertundanya kebutuhan seluruh warga di kecamatan Karimunjawa,” jelas Ahmad Sofa, tokoh bisnis di Kota Jepara kepada KR, Selasa (10/12).

Dari Kabupaten Rembang dilaporkan, ribuan nelayan banyak

yang menambatkan perahunya karena adanya ‘ultimatum’ dari Keamanan Laut (Kamla) Pelabuhan Tasikagung Rembang serta Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang. “Gelombang laut memang sedang tinggi, sehingga informasi dari BMKG Jawa Tengah kami teruskan kepada para ketua kelompok nelayan di Kabupaten Rembang, sebagai antisipasi dini jangan sampai nekat melaut dan berakhir dengan kecelakaan di tengah laut,” kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang, Drupodo.

Nelayan di Kabupaten Rembang merupakan yang terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Ribuan nelayan besar dan kecil mengandalkan hidup mereka dari laut. Hal itu sesuai fakta Kabupaten Rembang memiliki rentang pantai terpanjang di Jawa Tengah, yaitu sepanjang 64 kilometer, mulai dari Kecamatan Kaliori (wilayah barat) hingga Kecamatan Sarang di ujung timur. **(Ags)-f**

KEWAJIBAN OPD DI PEMKAB SUKOHARJO

Tekankan Keterbukaan Informasi Publik

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo menekankan pentingnya keterbukaan informasi publik. Sebab, hal tersebut sudah diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Karena itu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berhasil melaksanakannya akan mendapat penghargaan. Di sisi lain, masyarakat juga bisa memperoleh kemudahan akses informasi.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan hal itu dalam sambutannya saat membuka acara Anugerah Keterbukaan Informasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 di Auditorium Menara Wijaya Lantai 10, Selasa (10/12). Menurutnnya, ke-



KR-Dok Pemkab Sukoharjo
Bupati Sukoharjo menyerahkan penghargaan keterbukaan informasi publik kepada Camat Kartasura.

terbukaan informasi publik adalah suatu kewajiban pemerintah untuk memberikan akses yang cukup dan mudah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

“Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pengambilan kebijakan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam melakukan tugas dan fungsinya, serta mengurangi praktik korupsi,” tandas Etik Suryani.

Disebutkan, dalam rangka implementasi keterbukaan informasi publik serta mewujudkan Suko-

harjo Informatif Berbasis Desa Informatif, mulai tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik terhadap PPID Pelaksana atau seluruh Perangkat Daerah dan PPID Desa se-Kabupaten Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo menyampaikan apresiasi kepada PPID Pelaksana dan PPID Desa yang memperoleh Predikat Terbaik dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024. Ia berharap agar prestasi tersebut terus ditingkatkan.

Bupati juga mengucapkan selamat kepada Desa Mojorejo yang berhasil me-

raih Peringkat III Nasional Kategori Desa Berkembang dalam Apresiasi Keterbukaan Informasi Desa 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sukoharjo, Suyamto menambahkan, keterbukaan informasi publik juga dilaksanakan berdasarkan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2018 tentang Standar Layanan Informasi Publik Desa. DSELain itu juga didasari Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik, serta Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 42 Tahun 2023 tentang Standar Layanan Informasi Publik. **(Mam)-f**